

# EVALUASI KEBIJAKAN KESELAMATAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG PUSAT INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Ridho Idul Pratama <sup>1)</sup>, Embun Sari <sup>2)</sup>

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,

Universitas Bung Hatta

Email: [ridhoidulpratama@gmail.com](mailto:ridhoidulpratama@gmail.com) [embunsari@bunghatta.ac.id](mailto:embunsari@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor efektivitas kebijakan keselamatan kerja dan menganalisis implementasinya pada proyek konstruksi gedung pusat informasi dan perpustakaan di Universitas Negeri Padang. Dilakukan di Kampus UNP, metode pengumpulan data termasuk observasi lapangan, kuesioner Likert, dan analisis dokumen. Populasi terdiri dari 11 individu atau kelompok yang terlibat dalam proyek. Sampel diambil secara sensus, dengan analisis menggunakan validasi pakar, statistik deskriptif, dan peringkat. Temuan menunjukkan 28 faktor kebijakan keselamatan kerja di lokasi proyek. Evaluasi K3 mencapai pemenuhan baik secara keseluruhan, dengan rata-rata skor 4.00 (80.00%). Ketiga aspek K3 - Pelaksanaan, Pengawasan dan Pelaporan, serta Keterlibatan Pekerja - dinilai baik dengan pemenuhan di atas 80%. Skor rata-rata aspek Pelaksanaan K3 adalah 4.00 (80.00%), Pengawasan dan Pelaporan K3 adalah 4.32 (86.36%), dan Keterlibatan Pekerja adalah 4.23 (84.55%).

**Kata kunci: Evaluasi, Kebijakan, K3.**

## PENDAHULUAN

Proyek konstruksi pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan di Universitas Negeri Padang memiliki ciri-ciri yang mencerminkan kompleksitas dan skala proyek yang signifikan. Proyek ini menetapkan target khusus untuk kecelakaan dengan tingkat keparahan sedang-berat dan kecelakaan ringan yang memerlukan pertolongan pertama. Dalam hal perilaku di tempat kerja, penekanan diberikan pada mengurangi pelanggaran seperti merokok sembarangan, pelanggaran penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), dan pelanggaran terkait kebersihan. Rencana ini menciptakan kerangka kerja yang komprehensif untuk mencegah berbagai risiko dan memastikan standar keselamatan yang tinggi di seluruh tahap pelaksanaan proyek konstruksi ini [1]. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor efektivitas kebijakan keselamatan kerja dan menganalisis bagaimana implementasi kebijakan keselamatan kerja pada proyek konstruksi.

## METODE

Lokasi penelitian akan dilakukan di Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Pusat Informasi

dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang, Kampus UNP, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Sumatera Barat. Metode pengumpulan data meliputi observasi lapangan, penggunaan kuesioner, dan analisis dokumen. Populasi penelitian melibatkan 11 orang yang terlibat dalam proyek konstruksi tersebut, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sensus [2]. Analisis data meliputi validasi instrumen oleh tiga pakar, analisis statistik deskriptif untuk memahami karakteristik dasar data, dan analisis peringkat untuk mengevaluasi elemen berdasarkan urutan peringkat mereka. Tujuan utama dari analisis deskriptif adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang data, sementara analisis peringkat digunakan untuk membandingkan variabel berdasarkan urutan peringkat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif untuk mengevaluasi implementasi kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh pada proyek konstruksi pembangunan

Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Pada tabel berikut akan disajikan hasil analisis:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Evaluasi K3**

No	Evaluasi K3	Skor Total	Skor Rata-Rata	TCR (%)	Keterangan
1	Pelaksanaan K3	44	4.00	80.00	Terpenuhi Dengan Baik
2	Pengawasan dan Pelaporan K3	48	4.32	86.36	Terpenuhi Dengan Baik
3	Keterlibatan Pekerja Dengan Kegiatan K3	47	4.23	84.55	Terpenuhi Dengan Baik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa evaluasi K3 pada proyek konstruksi secara keseluruhan telah mencapai tingkat pemenuhan yang baik. Ketiga aspek evaluasi K3, yaitu pelaksanaan K3, pengawasan dan pelaporan K3, serta keterlibatan pekerja dengan kegiatan K3, semuanya dinilai baik dengan tingkat pemenuhan di atas 80%. Meskipun demikian, tetap perlu dilakukan pemantauan dan peningkatan secara berkala untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas implementasi K3 dalam proyek konstruksi.

**Tabel 2. Analisis Peringkat**

Faktor	Variabel	Skor Total	Skor Rata-Rata	TCR (%)	Peringkat/Rangking
Pengawasan dan Pelaporan K3	Mengadakan Evaluasi Dalam Bentuk Rapat Rutin	51	4.64	92.7	(1)
Keterlibatan Pekerja Dengan Kegiatan K3	Pekerja diminta untuk mengingatkan pekerja lain tentang risiko kecelakaan kerja dan pentingnya K3	51	4.64	92.7	(2)
Pelaksanaan K3	Memberikan Pelatihan Dan Pemberitahuan Yang Dirancang Untuk Menanamkan Kebiasaan Berhati-Hati Oleh Para Pekerja.	50	4.55	90.9	(3)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Ditemukan sebanyak 28 faktor kebijakan keselamatan kerja pada proyek konstruksi telah diidentifikasi dan divalidasi oleh tiga pakar. Terdapat penilaian positif dari pakar terhadap 14 faktor aspek pelaksanaan K3, 6 faktor aspek pengawasan dan pelaporan K3, dan 8 faktor aspek keterlibatan pekerja dengan

kegiatan K3.

2. Evaluasi K3 mencapai pemenuhan baik secara keseluruhan, dengan rata-rata skor 4.00 (80.00%). Ketiga aspek K3 - Pelaksanaan, Pengawasan dan Pelaporan, serta Keterlibatan Pekerja - dinilai baik dengan pemenuhan di atas 80%. Skor rata-rata aspek Pelaksanaan K3 adalah 4.00 (80.00%), Pengawasan dan Pelaporan K3 adalah 4.32 (86.36%), dan Keterlibatan Pekerja adalah 4.23 (84.55%).

### Saran

1. Menggunakan program pelatihan khusus dengan fokus meningkatkan kebiasaan berhati-hati para pekerja. Dengan cara menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk merancang konten pelatihan yang spesifik dan efektif.
2. Meningkatkan frekuensi evaluasi dalam bentuk rapat rutin, dengan cara menjelaskan secara rinci tujuan, manfaat, dan proses evaluasi dalam rapat untuk memastikan partisipasi dan pemahaman yang maksimal.
3. Dukung pekerja untuk saling mengingatkan tentang risiko dan pentingnya K3 dalam lingkungan kerja. Perkuat program pemantauan dan umpan balik terkait penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar. Memastikan bahwa setiap pekerja secara konsisten menggunakan APD sesuai dengan persyaratan keamanan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] PT. Riau Multi Cipta Dimensi, 2023.
- [2] Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta